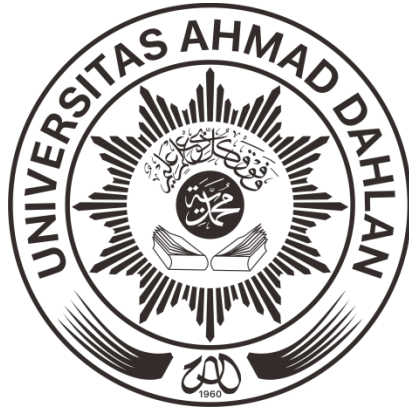


“Meningkatkan Minat Membaca Siswa Melalui Perpustakaan”

Dosen Pengampu: : Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun oleh:

Galih Puryani

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga yang mengelola sumber informasi yang menduduki posisi penting dalam lingkungan pendidikan dan tempat pelatihan bagi seseorang yang peduli dengan ilmu pengetahuan, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat pada umumnya. Demikian juga dengan adanya perpustakaan sekolah, tujuan awal dari pendirian perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber informasi dan pengetahuan dilingkungan sekolah dan juga digunakan sebagai tempat awal untuk mengembangkan minat dan budaya membaca bagi seorang siswa.

Perpustakaan adalah tempat yang digunakan untuk menghimpun dan menyimpan, buku, majalah, tabloid, bahan cetakan dan rekaman tentang suatu hal yang digunakan untuk kepentingan umum. Menurut Wikipedia, perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri.

Menumbuhkan minat dan budaya membaca dalam kehidupan siswa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Walaupun kita semua tahu bahwa membaca mempunyai dampak positif bagi kita semua, karena membaca merupakan modal dasar bagi siswa yang sedang menjalani proses belajar mengajar, mereka dapat mengembangkan daya imajinasinya dan yang lebih penting adalah dengan membaca siswa bisa mendapatkan ilmu yang bermacam-macam dan kelak akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Inilah manfaat yang diperoleh dari aktifitas membaca bagi seorang siswa.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Minat Membaca Siswa

Minat baca di negara kita tergolong sangat rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini bisa dilihat dengan hasil rendahnya daya beli masyarakat akan buku dan sedikitnya penghasilan yang diterima penulis dari menulis sebuah buku, baik yang berupa print out maupun yang berbentuk digital. Hal ini sedikit banyak mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pendidikan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, minat baca seorang siswa harus mulai dikembangkan mulai sejak dibangku sekolah agar kelak mereka mempunyai bekal ilmu untuk kehidupannya.

Minat dan budaya membaca buku di perpustakaan sekolah pada umumnya masih sangat rendah, faktor ini bukan hanya kesalahan dari siswa yang bersangkutan, tetapi bisa juga berasal dari pihak pengelola pendidikan dan pengelola perpustakaan sekolah. Sebagian besar sekolah tidak begitu peduli dengan perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah banyak yang lebih mirip seperti gudang buku, buku tertumpuk tidak teratur dan berserakan, banyak buku yang berdebu, buku yang ada di perpustakaan hanya berupa buku pelajaran dan tidak ada koleksi baru sehingga minat baca siswa tidak bisa terbangun dengan baik dan mereka enggan untuk mengunjungi perpustakaan yang ada di lingkungan sekolahnya.

B. Hal-hal yang Menyebabkan Siswa Malas ke Perpustakaan

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti pembawaan dan kebiasaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Faktor eksternal ini mempengaruhi adanya motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk selalu membaca. Namun, selain dari faktor tersebut, masih ada faktor yang mempengaruhi menurunnya minat baca, yaitu :

1. Teknologi yang semakin canggih

Banyaknya media hiburan seperti TV, Jejaring Sosial, komputer, hand phone, VCD, tape recorder, dan lain-lain. Hal ini banyak menyita waktu dan orang lebih memilih menikmati hiburan dibandingkan dengan membaca buku.

2. Kurangnya kesadaran

Jika masing-masing individu menanamkan rasa kesadaran akan pentingnya membaca, tentu saja hobi membaca akan muncul dalam diri kita dan membaca akan menjadi kebutuhan bagi diri kita.

3. Kurangnya motivasi

Motivasi dari berbagai pihak amat dibutuhkan terutama dari dewan guru dan orang tua remaja.

4. Koleksi buku di perpustakaan kurang/tidak lengkap

Koleksi yang ada di perpustakaan juga dapat mempengaruhi seseorang untuk mengunjungi perpustakaan, sebab dengan banyaknya koleksi yang ada di perpustakaan akan dapat meningkatkan minat seseorang untuk tertarik melihat dan berkunjung ke perpustakaan.

5. Pelayanan petugas perpustakaan

Selain koleksi yang ada di perpustakaan, pelayanan juga dapat mempengaruhi seseorang dalam ketertarikan berkunjung ke perpustakaan. Jika pelayanan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan menyenangkan dan ramah tentu akan banyak pengunjung yang tertarik dan tidak kapok untuk kembali mendatangi perpustakaan, sehingga kemungkinan juga akan dapat menimbulkan ketertarikan seseorang dalam membaca buku di perpustakaan.

C. Meningkatkan Minat Membaca Siswa Melalui Perpustakaan

1. Memberikan Rewards

Menumbuhkan minat baca dapat dilakukan kita dapat memberikan hadiah. Pihak sekolah atau pengelola perpustakaan dapat memberikan hadiah bagi siswa yang rajin ke perpustakaan sekolah dan sering meminjam buku. Hadiah yang diberikan setiap semester dan hadiah tersebut bisa berupa uang tabungan dan piagam penghargaan terhadap siswa yang paling sering mengunjungi dan meminjam buku koleksi perpustakaan sekolah. Dalam memberikan penghargaan ini hendaknya diberikan pada tiap tingkat kelas sehingga lama-kelamaan akan tumbuh rasa suka untuk membaca.

Selain untuk meningkatkan minat baca siswa, hadiah juga mempunyai tiga fungsi yang lainnya, antara lain :

- a. Memiliki nilai pendidikan. Hadiah tidak hanya sekedar sebuah benda saja melainkan ada makna yang lain, yaitu menyadari telah berbuat baik dan telah membuat senang orang tua dan gurunya.
 - b. Memberikan motivasi kepada siswa. Anak yang diberi hadiah akan termotivasi untuk berbuat hal yang sama dan bahkan lebih baik lagi sehingga anak yang diberi hadiah karena rajin membaca ada kemungkinan besar ingin mengulangnya lagi dan lebih baik lagi.
 - c. Memperkuat perilaku siswa. Siswa yang diberi hadiah kepercayaan diri dan keyakinannya akan semakin kuat karena dia sadar bahwa perbuatannya benar dan diakui oleh lingkungan setempat
2. Tugas yang Diberikan Berhubungan dengan Perpustakaan

Seorang guru seharusnya kreatif dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar karena dengan menggunakan media dan cara penyampaian materi yang beragam, maka seorang siswa akan semakin semangat dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Dan salah satu cara agar siswa semangat belajar sekaligus menjadikan mereka gemar membaca adalah dengan memberikan tugas yang berhubungan dengan perpustakaan. Misalnya, siswa disuruh untuk mencari suatu permasalahan yang trending topik pada saat itu dan mencari referensi terkait masalah tersebut, lalu mereka disuruh untuk mendiskusikan dengan teman-temannya, dengan demikian tanpa disadari siswa telah dilatih untuk membaca. Tentunya ini untuk siswa SMP atau SMA, sedangkan untuk tingkat SD/Mi bisa dengan menyuruh mereka mencari puisi yang ada di buku atau Koran, dan tugas ini harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa sehingga mereka akan merasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain bisa juga memberikan tugas seperti mewawancarai petugas perpustakaan atau mencari buku di perpustakaan kemudian siswa di suruh membuat laporan tentang koleksi buku yang ada di perpustakaan.

3. Teladan dalam Membaca

Seorang siswa membutuhkan teladan dari seorang guru agar mereka mulai suka mendatangi perpustakaan dan membaca buku. Percuma saja jika guru menyuruh atau menghibau agar siswanya mau mengunjungi perpustakaan sedangkan gurunya tidak pernah menyempatkan diri untuk membaca buku, karena mereka akan meniru gurunya dengan kata lain guru kencing berdiri, murid kencing berlari. Sayangnya,

hampir disebagian besar sekolah para guru jarang meluangkan waktunya untuk membaca, dan mereka lebih banyak menghabiskan waktunya dikantor sembari berbincang-bincang dengan guru yang lainnya dan melihat televisi. Perilaku seperti ini akhirnya juga menular kepada siswa, sehingga mereka lebih banyak menghabiskan waktunya dikantin dari pada diruang perpustakaan sekolah.

4. Ruang yang Reperesentatif

Ruang perpustakaan sebaiknya dibuat senyaman mungkin bagi siswa sehingga para siswa menjadi betah untuk berada diperpustakaan sekolah. Namun kenyataannya banyak sekali perpustakaan sekolah yang jauh dari kata layak, bahkan beberapa perpustakaan lebih mirip seperti gudang buku, buku dalam perpustakaan berserakan dan bertumpuk, banyak buku yang berdebu dan jarang bahkan tidak ada buku yang baru dalam perpustakaan, hal ini menyebabkan siswa enggan untuk pergi ke perpustakaan sekolah. Perpustakaan idealnya berupa tempat yang nyaman, bersih, dan rapi. Selain itu, sebuah perpustakaan seharusnya juga tidak mengharuskan buku untuk dibaca didalam ruangan perpustakaan, karena ada beberapa orang yang tidak begitu nyaman membaca buku didalam ruangan dan mereka lebih nyaman jika membacanya ditempat terbuka seperti dibawah pohon. Ada juga orang yang lebih konsentrasi jika mereka membaca dengan “ngemil” ataupun dengan mendengarkan lagu, sehingga perpustakaan sibusanya dibuat seideal mungkin agar siswa memiliki kegemaran dalam membaca buku yang disediakan perpustakaan sekolah.

5. Koleksi Perpustakaan Sebagai Bahan Pustaka

Sebuah perpustakaan tidak hanya menyediakan buku-buku saja, melainkan juga referensi yang lainnya misalnya saja tabloid, majalah, koran, dan juga data-data yang lainnya yang berbentuk digital. Informasi dari waktu ke waktu selalu berubah dan agar tidak ketinggalan dengan perubahan dunia, maka bisa dilakukan dengan berlangganan koran atau majalah.

6. Melakukan Promosi

Selama ini banyak siswa yang tidak tahu dengan koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah dan dari pihak pengelola perpustakaan pun juga tidak pernah melakukan promosi terkait dengan buku koleksi yang dimiliki. Promosi yang bisa dilakukan untuk menarik minat siswa adalah dengan memasang iklan di mading sekolah. Pengelola perpustakaan sekolah bias memberitahukan koleksi buku baru dengan menggunakan media mading dengan menyertakan gambar, isi, penulis, penerbit dan juga synopsis dari buku tersebut sehingga siswa akan mengetahui buku

baru yang ada di perpustakaan sekolah dan jika buku tersebut sesuai dengan genre yang diminati, maka mereka akan mengunjungi perpustakaan.

7. Menciptakan Suasana Nyaman di Perpustakaan

Tempat belajar yang paling disenangi semua orang adalah tempat yang nyaman, salah satu menciptakan tempat yang nyaman terutama di perpustakaan agar siswa senang berkunjung ke perpustakaan bisa dengan menyediakan tempat duduk, meja dan dilarang membawa makanan agar kebersihan tetap terjaga dengan baik. Selain dapat juga dengan memberikan desain ruangan yang indah (memberikan warna yang tidak terlalu mencolok, memberikan slogan yang membuat daya tarik membaca).

8. Diwajibkan Setiap Hari Tertentu Untuk Mengunjungi Perpustakaan

Langkah ini dapat juga diterapkan sehingga mau tidak mau siswa akan tetap mengunjungi perpustakaan dengan begitu diharapkan akan muncul sikap senang membaca buku pada diri siswa.

D. Cara Agar Siswa Tertarik Membaca Buku

Siswa juga perlu melakukan sesuatu agar dapat menumbuhkan dan selanjutnya meningkatkan minat bacanya, yaitu:

1. Harus memiliki keyakinan bahwa gemar membaca merupakan hal yang terbaik untuk dapat bersaing di era global
2. Memiliki niat yang tulus untuk membaca
3. Menambah wawasan dengan menyisihkan uang lebih untuk membeli buku, minimal satu buku setiap bulannya, bukan membeli pulsa
4. Mulailah membaca sebuah buku dengan membaca daftar isinya terlebih dahulu
5. Melihat-lihat judul buku dan jenis buku
6. Biasakan membaca buku setiap hari walaupun hanya 1-3 halaman saja.
7. Mulailah membaca buku dari yang jumlah halamannya sedikit baru bertahap ke buku yang memiliki jumlah halaman banyak
8. Catatlah setiap ada informasi penting dari buku yang dibaca, dan
9. Bersenang-senang dengan buku.

E. Peranan Perpustakaan dalam Pembinaan Minat Baca

Perpustakaan memiliki tujuan, salah satu tujuan perpustakaan adalah untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat, untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dapat dilakukan melalui pembinaan minat baca. Jadi perpustakaan dapat digunakan sebagai pembinaan minat baca, pembinaan minat baca di perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

1. Menyediakan Perpustakaan yang representatif, baik gedung maupun ruangan dan perabotan yang memadai
2. Koleksi yang terus berkembang dan bervariasi
3. Tenaga pengelola perpustakaan yang profesional
4. Tersedianya dana secara rutin
5. Pelayanan perpustakaan yang prima berorientasi pada kepuasan pengguna.
6. Mengadakan promosi perpustakaan dan pameran buku
7. Menjalinkan kerjasama dengan perpustakaan lain untuk meningkatkan pelayanan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingginya minat baca sangat dibutuhkan oleh setiap orang, terutama bagi kalangan pelajar. Oleh karena itu dibutuhkan berbagai cara untuk meningkatkan minat baca. Cara tersebut dapat dilakukan melalui lingkungan sekolah, maupun oleh siswa itu sendiri. Hal terpenting yang harus dilakukan oleh pelajar adalah dengan menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya membaca.

B. Saran

1. Marilah kita meningkatkan kesadaran diri untuk membaca. Karena membaca akan memberikan kita manfaat yang sangat besar.
2. Sebaiknya sekolah membuat program membaca bagi siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong para siswa agar gemar membaca dan menjadikan membaca sebagai kebutuhan.
3. Perlunya dorongan dari berbagai pihak untuk meningkatkan minat baca pelajar, terutama oleh pihak keluarga dan sekolah.
4. Setiap semester perlu diganti koleksi yang ada di perpustakaan dan kalau memungkinkan ditambah lagi koleksinya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://salsaaner.wordpress.com/2014/03/12/karya-tulis-ilmiah-upaya-meningkatkan-minat-baca-dikalangan-remaja/> DI AKSES Jum'at 06 2017 pukul 20:25

<http://www.ariyadin.com/2015/06/artikel-ilmiah-meningkatkan-minat-baca.html>

diakses Jum'at 06 Januari 2017 pukul 20:00